

**PENGARUH ZAKAT DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH TERHADAP
KINERJA KEUANGAN**

(Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah 2016-2020).

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh :

**KRISTIYANA MEILINA
NIM. 17.52.21.152**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

**PENGARUH ZAKAT DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH
TERHADAP KI.NERJA KEUANGAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

Kristiyana Meilina
NIM. 17.52.21.152

Surakarta, 24 Oktober 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Mohamad Irsyad, Lc., M.E.
NIP. 19900603 201903 1 005

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : KRISTIYANA MEILINA
NIM : 17.52.21.152
PROGRAM STUDI ; AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “ANALISIS PENGARUH ZAKAT DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN”

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 24 Oktober 2023



SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : KRISTIYANA MEILINA
NIM : 17.52.21.152
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul “PENGARUH ZAKAT DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

.Surakarta,24 Oktober 2023



Kristiyana Meilina

Mohamad Irsyad, Lc., M.E.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said
Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Kristiyana Meilina

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Kristiyana Meilina NIM: 17.52.21.152 yang berjudul:

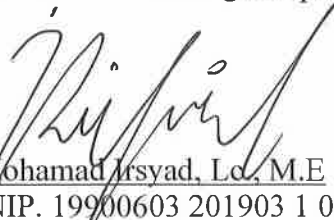
**ANALISIS PENGARUH ZAKAT DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH
TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

Sudah dapat dimunaqasah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut dimunaqasah dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 24 Oktober 2023
Dosen Pembimbing Skripsi


Mohamad Irsyad, Lc., M.E
NIP. 19900603 201903 1 005

PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH ZAKAT DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH
TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

Oleh :

KRISTIYANA MEILINA

NIM. 17.52.21.152

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari Senin tanggal 13 November 2023 M / 29 Rabiul Akhir 1445 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)

Dita Andraeny, S.E, M.Si.

NIP. 19880628 201403 2 005



Penguji II

Usnan, S.E.I., M.E.I

NIP. 19850919 201403 1 001



Penguji III

Helti Nur Aisyiah, M. Si.

NIP. 19900607 202321 2 045



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.

NIP. 19720304 200112 1 0044

MOTTO

“Pendidikan bukan tentang mengenai mengisi wadah yang kosong, tetapi pendidikan merupakan proses untuk menyalakan api pikiran.”

(B. Yeats)

“Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan.”

(H.R. Tirmidzi)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :
Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya selama ini
Bapak, Ibu, dan keluarga yang selalu mendoakan dan mendukung

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan memanjatkan syukur kehadirat Tuhan YME terhadap seluruh anugerah dan karunia-Nya, yang dengan itu semua penulis berhasil merampungkan tugas akhir dengan judul Pengaruh Zakat dan Dewan Pengawas Syariah terhadap Kinerja Keuangan. Tugas akhir ini ditujukan sebagai syarat untuk menamatkan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis didukung oleh banyak pihak yang mendukung, membimbing, serta memberikan dorongan dengan waktu, tenaga, pikiran, dan sebagainya. Oleh sebab itu, di momen ini penulis ingin menghaturkan terimakasih terhadap :

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. Mohammad Rahmawan Arifin, SE, M.Si, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Khairul Imam, S.H.I., M.S.I, sebagai Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
4. Mohamad Irsyad, Lc., M.E. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sepenuh hati membimbing dan membantu penulis merampungkan tugas akhirnya.
5. Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas nasihatnya dalam tugas akhir penulis.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta atas ilmu yang telah penulis terima selama perkuliahan berlangsung.
7. Orang tuaku tercinta, Bapak Karim Handoko dan Ibu Hartatik, atas doa yang selalu mengiringi saya.
8. Keluarga tersayang yang selalu mendukung dalam mengerjakan skripsi.
9. Sahabat-sahabatku yang sangat membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.

Kepada seluruh pihak semoga Tuhan YME memberikan kebaikan yang lebih, dari apa yang telah diberikan kepada penulis. Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 24 Oktober 2023

Kristiyana Meilina

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of zakat and the sharia supervisory board on financial performance with a case study at a Sharia Commercial Bank in 2016-2020. This research uses financial reports as a medium for collecting data which is then analyzed using multiple regression in Eviews10. Two variables consisting of zakat and the sharia supervisory board are considered to have an influence on financial performance.

The research results show that zakat has a positive and significant effect on company financial performance. Meanwhile, the sharia supervisory board does not have a significant influence on the company's financial performance.

Based on the results of this research, it can be concluded that the factor that Sharia Commercial Banks must pay attention to in order to provide better company performance is zakat. Therefore, to improve the company's financial performance, Sharia Commercial Banks need to optimize zakat.

Keywords: *financial performance, zakat, sharia supervisory board, sharia commercial banks.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh zakat dan dewan pengawas syariah terhadap kinerja keuangan dengan studi kasus di Bank Umum Syariah tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan sebagai media dalam mengumpulkan data yang kemudian dianalisis dengan regresi berganda di *Eviews10*. Dua variabel yang terdiri dari zakat dan dewan pengawas syariah dinilai memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sementara dewan pengawas syariah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa faktor yang harus diperhatikan oleh Bank Umum Syariah agar bisa memberikan kinerja perusahaan yang lebih baik adalah zakat. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, Bank Umum Syariah perlu mengoptimalkan zakat.

Kata Kunci : kinerja keuangan, zakat, dewan pengawas syariah, bank umum syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I.....	xiii
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
1.6 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II.....	12
LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	12
2.1.2. Teori Agensi.....	13
2.1.3. Kinerja Keuangan.....	14
2.1.4. Zakat.....	15
2.1.5. Dewan Pengawas Syariah.....	17
2.2 Hasil Penelitian yang relevan.....	19
2.3 Model Penelitian.....	29
2.4 Hipotesis.....	29
2.4.1. Pengaruh zakat terhadap kinerja keuangan.....	29
2.4.2. Pengaruh dewan pengawas syariah terhadap kinerja keuangan.....	31
BAB III	
METODE PENELITIAN.....	32
3.1. Waktu dan wilayah penelitian.....	32

3.2. Jenis penelitian.....	32
3.3. Populasi, sampel, teknik pengambilan sampel.....	32
3.3.1. Polulasi.....	32
3.3.2. Sampel.....	33
3.3.3. Teknik pengambilan sampel.....	33
3.4. Data dan Sumber Data.....	34
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6. Variabel Penelitian.....	35
3.7. Definisi Operasional Variabel.....	36
3.8. Teknik Analisis Data.....	36
3.8.1. Statistik Deskriptif.....	37
3.8.2. Uji Pemilihan model.....	37
3.8.3. Uji Asumsi Klasik.....	39
3.8.4. Uji Ketetapan Model.....	40
3.8.4. Regresi Data Panel.....	41
3.8.5. Uji Hipotesis (Uji T)	42

BAB IV

4.1. Deskripsi Umum Penelitian.....	43
4.2. Pengujian dan Analisis Data.....	43
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	43
4.3. Uji Pemilihan Model.....	45
4.3.1. Lagrange Multiplier.....	45
4.4. Uji Asumsi Klasik.....	48
4.4.1. Uji Normalitas.....	48
4.4.2. Uji Autokolerasi.....	49
4.4.3. Uji Heteroskedastisitas.....	49
4.4.4. Uji Multikolinieritas.....	50
4.5. Uji Ketetapan Model.....	51
4.5.1. Uji F.....	52
4.5.2. Uji Koefisien Determinasi.....	52
4.5.3. Regresi Data Panel.....	53
4.5.4. Uji Hipotesis (Uji t)	54
4.6. Pembahasan dan Analisis Data.....	56
4.6.1. Pengaruh Zakat terhadap Kinerja Keuangan.....	56
4.6.2. Pengaruh Dewan Pengawas Syariah terhadap Kinerja Keuangan.....	58

BAB V

5.1. Kesimpulan.....	60
----------------------	----

5.2. Keterbatasan Penelitian.....	60
5.3. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel Return On Asset Masing-masing Bank Umum Syariah.....	3
Tabel 3.1. Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria.....	35
Tabel 4.1. Daftar Jumlah Sampel.....	44
Tabel 4.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.3. Uji Regresi Common Effect Model.....	47
Tabel 4.4. Uji Regresi Random Effect Model.....	48
Tabel 4.5. Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	49
Tabel 4.6. Hasil Uji Autokolerasi.....	50
Tabel 4.7. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	50
Tabel 4.8. Hasil Uji Multikolinieritas.....	51
Tabel 4.9. Hasil Uji F.....	52
Tabel 4.10. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	53
Tabel 4.11. Hasil Uji Regresi Data Panel.....	53
Tabel 4.12. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)	54

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1. Grafik Return On Asset Bank Umum Syariah 2018-2020.....	2
Grafik 2.1. Grafik Return On Asset Masing-masing Bank Umum Syariah.....	3

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perusahaan yang Menjadi Sampel.....	67
Lampiran 2 Tabel Statistik Deskriptif.....	67
Lampiran 3 Uji Regresi Common Effect Model.....	69
Lampiran 4 Uji Regresi Random Effect Model.....	70
Lampiran 5 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	71
Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas.....	71
Lampiran 7 Hasil Uji Autokolerasi.....	72
Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	72
Lampiran 9 Hasil Uji Mutikolinieritas.....	72
Lampiran 10 Hasil Uji F.....	72
Lampiran 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	73
Lampiran 12 Hasil Uji Regresi Data Panel.....	73
Lampiran 13 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)	74
Lampiran 14 Data dalam Penelitian.....	74
Lampiran 15 Jadwal Penelitian.....	79
Lampiran 16 Hasil Cek Plagiasi.....	80
Lampiran 17 Data Mahasiswa.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

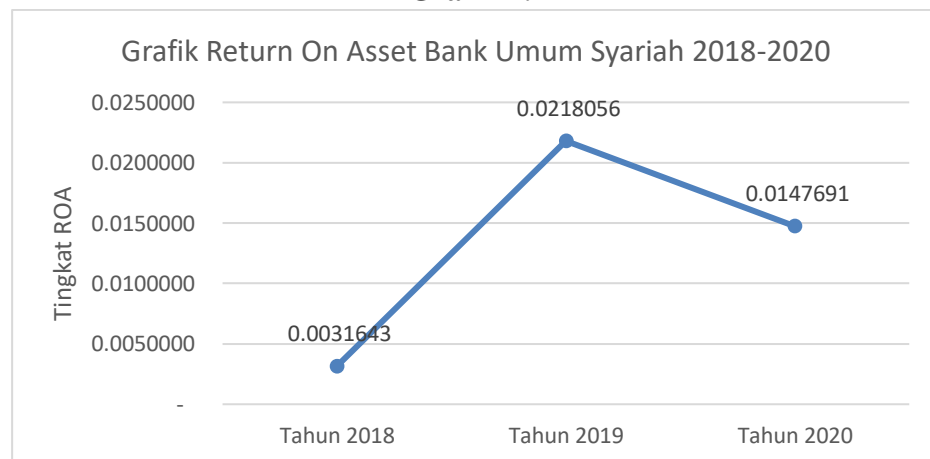
Bank Umum Syariah memulai bisnis di dunia perbankan Indonesia sejak terbitnya UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang ditandai dengan berdirinya PT Bank Muamalat Indonesia (BMI). Pada tahun 1998, pemerintah melalui Bank Indonesia merevisi undang-undang tersebut menjadi UU No. 10 Tahun 1998 yang mengatur tentang peraturan yang memperbolehkan setiap bank konvensional membuka sistem pelayanan syariah. Perkembangan selanjutnya adalah dikeluarkannya fatwa MUI tentang haramnya bunga bank pada tahun 2003, hal ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan Bank Umum Syariah di Indonesia. Setelah itu, pemerintah menerbitkan UU No. 21 Tahun 2008 mengenai operasional Bank Umum Syariah di Indonesia yang kemudian diperbaharui dengan terbitnya Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/PBI/2009 tentang prosedur dan aturan dalam mendirikan kantor cabang, hal ini membuat jumlah kantor layanan bank syariah bertambah pesat (Khasanah, 2019).

Eksistensi perkembangan industri Bank Umum Syariah di Indonesia menjadi peluang baru bagi para investor maupun pihak lainnya di bidang Bank Umum Syariah. Salah satu bank umum syariah yaitu bank mandiri pada annual report tahun 2016 memiliki nilai pertumbuhan sebesar 12,02%. Melihat perkembangan yang terjadi pada Bank Umum Syariah serta meninjau kembali pentingnya peranan Bank Umum Syariah, maka perlu dilakukannya dilakukannya

peningkatan pada kinerja keuangan Bank Umum Syariah (Fatmala & Wirman, 2021).

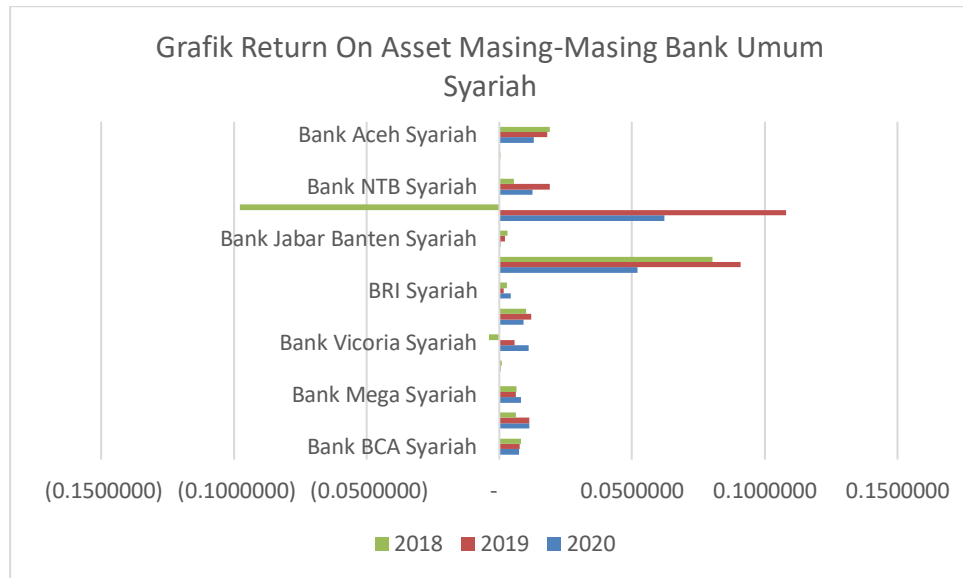
Kinerja keuangan merupakan aspek fundamental pada kondisi keuangan perusahaan, dalam penelitian ini rasio yang digunakan pada kinerja keuangan Bank Umum Syariah adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah rasio yang dapat menggambarkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan memperoleh keuntungan. (Mawaddah, 2021).

Grafik 1.1



Sumber data: IDX Bank Umum Syariah 2016-2020

Perhatikan tabel berikut, secara keseluruhan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (*Return On Asset*). Selama kurun tiga tahun pengamatan rata-rata ROA Bank Umum Syariah mengalami penurunan. Pada tahun 2018 ROA mencapai 0.0031643, selanjutnya pada tahun 2019 mengalami kenaikan yang signifikan dengan ROA 0.0218056. dan mengalami penurunan di tahun 2020 dengan ROA 0.0147691. Secara rinci perhatikan tabel berikut.

Grafik 2.1**Tabel 2.1****Tabel Return On Asset Masing-Masing Bank Umum Syariah**

No	Nama Bank	2018	2019	2020
1	Bank BCA Syariah	0.0082626	0.0077828	0.0075203
2	Bank Mandiri Syariah	0.0061542	0.0113546	0.0113034
3	Bank Mega Syariah	0.0063488	0.0061380	0.0081727
4	Bank Muamalat	0.0008038	0.0003229	0.0001955
5	Bank Vicoria Syariah	(0.0038304)	0.0057433	0.0110249
6	BNI Syariah	0.0101342	0.0120648	0.0091803
7	BRI Syariah	0.0028115	0.0017164	0.0042979
8	BTPN Syariah	0.0801802	0.0909855	0.0519996
9	Bank Jabar Banten Syariah	0.0032084	0.0021850	0.0000188
10	Bank Net Indonesia Syariah	(0.0977773)	0.1080234	0.0621960

11	Bank NTB Syariah	0.0054583	0.0188939	0.0124922
12	Bank Bukopin Syariah	0.0003548	0.0002566	0.0000214
13	Bank Aceh Syariah	0.0190271	0.0180059	0.0130748

Sumber data: IDX Bank Umum Syariah 2016-2020

Berdasarkan grafik dan tabel diatas diantara tiga belas Bank Umum Syariah 2016-2020 yang mengalami penurunan selama kurun 3 tahun sebanyak empat Bank Umum Syariah. Penurunan ROA yang paling menonjol adalah Bank Jabar Banten Syariah, pada tahun 2018 ROA sebesar 0.0032084. Selanjutnya pada tahun 2019 sebesar 0.0021850 dan mengalami penurunan lagi sebesar 0.0000188 pada tahun 2020.

Kinerja keuangan merupakan aspek fundamental pada kondisi keuangan perusahaan. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana (Umam & Ginanjar, 2020). Bank Umum Syariah adalah suatu lembaga yang bergerak untuk menjalankan kinerja perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu kinerja bank syariah dipengaruhi oleh pengelolaan seperti prinsip-prinsip syariah seperti halnya pengelolaan zakat Ibrahim et al., (2020). . Bukan hanya itu, kinerja keuangan juga dipengaruhi oleh dewan pengawas syariah (Intia & Azizah, 2021).

Berkaitan dengan zakat, Zakat merupakan bagian dari konsep CSR yang akan memberikan panduan pada perusahaan untuk memerhatikan kepentingan sosial di samping kepentingan perusahaan itu sendiri (Hariyanto & Al-Humaidy, 2017). Zakat merupakan salah satu solusi terbaik guna mengentaskan dan

mengurangi kemiskinan di dalam suatu negara khususnya Indonesia. Dalam hal ini zakat perusahaan yang dimaksud adalah zakat yang dibayarkan perusahaan dari total laba yang perusahaan hasilkan (Rahim & Sahrullah, 2017)

Rhamadhani (2016) menyatakan bahwa Bank syariah saat ini tidak hanya terfokus pada tujuan komersil yang dapat dilihat dari pencapaian keuntungan semata tetapi juga memperhatikan perannya dalam memberikan kesejahteraan bagi masyarakat melalui peran fungsi sosial serta mampu mengelola harta tidak hanya sekedar halal (tanpa riba, gharar, maysir) tetapi juga membawa keberkahan. Dan jika bank syariah melaksanakan kewajibannya membayar zakat dan didistribusikan kepada masyarakat di sekitar bank, maka keberadaan bank syariah di mata masyarakat akan semakin kuat. Bank syariah akan dapat meningkatkan kinerjanya karena kepercayaan masyarakat yang meningkat akan menjamin keberlangsungan hidup bank syariah serta mampu meningkatkan kepercayaan investor.

Berdasarkan informasi dari Menko PMK (2021) dari outlook data zakat 2021 Badan Amil Zakat Nasional (Baznas), Total potensi zakat di Indonesia, sebesar Rp 327,6 triliun, Besar potensi tersebut dirinci berdasarkan ragam jenisnya yakni zakat pertanian Rp 19,9 triliun, zakat peternakan Rp 19,51 triliun, zakat uang Rp 58,78 triliun, zakat penghasilan dan jasa Rp 139,7 triliun, dan zakat perusahaan Rp 144,5 triliun. Berdasarkan riset Baznas, dari potensi zakat yang mencapai Rp 327,6 triliun, yang terealisasi baru mencapai Rp 71,4 triliun atau sekitar 21,7 persen. Dari jumlah ini Rp 61,2 triliun tidak melalui organisasi pengelola zakat (OPZ) resmi yakni Baznas, dan hanya Rp 10,2 triliun yang melalui OPZ resmi (Novrizaldi: 2021, Kemenko PMK.go.id).

Berdasarkan hasil perhitungan RZS tahun 2022, total potensi zakat perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 sebesar Rp. 81,94 triliun, yang mana nilai tersebut lebih besar dibandingkan tahun lalu yang potensinya sebesar Rp. 69 triliun. Dalam perhitungan rasio zakat per lembar saham tahun ini, BAZNAS menggunakan sumber data dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021, kecuali perusahaan yang memproduksi minuman beralkohol. Sektor usaha dengan potensi zakat terbesar adalah sektor keuangan yaitu sebesar Rp 41,20 triliun (Baznaz.go.id, 2022).

Sesuai dengan sektornya, sektor keuangan justru memiliki kontribusi tertinggi zakat tertinggi sebesar Rp 41,20 triliun. Namun dilihat dari tahun sebelumnya khususnya di keuangan syariah, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merilis angka realisasi ZIS yang berasal dari Organisasi Pengelola Zakat resmi tahun 2020 mencapai Rp12,7 triliun atau baru sebesar 3,9% dari potensinya. Memang tidak bisa dipungkiri, angka realisasi tersebut akan jauh lebih besar apabila turut mengakumulasi realisasi pengumpulan ZIS informal atau yang dikelola secara tradisional di tengah-tengah masyarakat Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan hasil survey Pusat Kajian Strategis BAZNAS tahun 2021 yang menunjukkan angka perkiraan perolehan dana ZIS yang dikelola secara tradisional di masyarakat (non OPZ) pada tahun 2019-2020 mencapai Rp61,26 triliun. Sekalipun dijumlahkan angka realisasi ZIS formal dan informal, ruang pengumpulan ZIS masih sangat lebar jika dibandingkan dengan potensinya (Amrial: 2021, Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah)

Septian et al., (2022) menyatakan bahwa pembayaran zakat merupakan kegiatan yang memberikan dampak positif bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan publik akan memberikan apresiasi positif terhadap perusahaan, sehingga tercipta reputasi positif yang baik dan meningkatkan kepedulian *stakeholder*. Apresiasi positif dari para pemangku kepentingan akan menciptakan kepedulian *stakeholder* sehingga para pemangku kepentingan akan bersifat loyal dan memberikan perlindungan terhadap perusahaan. Kepedulian para pemangku kepentingan akan menciptakan efisiensi operasional bagi perusahaan, dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan begitu, pembayaran zakat perusahaan tersebut akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Septian et al., (2022) menyatakan bahwa zakat berpengaruh positif pada kinerja keuangan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim et al., (2020); Maulidia & Fahlevi, (2022), serta Nabillah & Oktaviana, (2022) yang menyatakan bahwa zakat berpengaruh positif pada kinerja keuangan. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Marito et al., (2021) serta Sari et al., (2020) memiliki hasil yang berbeda, penelitian tersebut menyatakan bahwa zakat tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Variabel selanjutnya yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu dewan pengawas syariah. Dewan pengawas syariah merupakan mekanisme tata kelola perusahaan dalam sebuah lembaga keuangan syariah. Dewan pengawas syariah memiliki fungsi monitoring atas aktivitas operasional bank syariah selayaknya aturan syariah. Jumlah dewan pengawas syariah berbanding lurus dengan kinerja

keuangan. Anggota dewan pengawas syariah yang banyak menyebabkan pengawasan terhadap pengelolaan bank akan semakin sesuai dengan prinsip syariah dan akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan industri Bank Umum Syariah (Anggreni et al., 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggreni et al., (2022) menyatakan bahwa dewan pengawas syariah berpengaruh positif pada kinerja keuangan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ekasari & Hartomo, (2019) serta Umam & Ginanjar, (2020) yang menyatakan bahwa dewan pengawas syariah berpengaruh positif pada kinerja keuangan. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh : Eksandy, (2018) serta Intia & Azizah, (2021) memiliki hasil yang berbeda, penelitian tersebut menyatakan bahwa dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut mendorong peneliti untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh zakat dan dewan pengawas syariah terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Zakat dan Dewan pengawas syariah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang dijelaskan diatas dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut;

1. Terdapat beberapa bank umum syariah yang mengalami penurunan dalam periode 2016-2020.

2. Berdasarkan riset Baznas, dari output zakat yang terealisasi baru mencapai Rp 71,4 triliun atau sekitar 21,7 persen. Dari jumlah ini Rp 61,2 triliun tidak melalui organisasi pengelola zakat (OPZ) resmi yakni Baznas, dan hanya Rp 10,2 triliun yang melalui OPZ resmi.
3. Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut;

1. Perusahaan yang diteliti hanya Perusahaan Perbankan tahun 2016-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terbatas zakat dan dewan pengawas syariah.

1.4. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah zakat berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah dewan pengawas syariah berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan?

1.5. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang, batasan masalah dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh zakat terhadap kinerja keuangan.

2. Untuk mengetahui pengaruh dewan pengawas syariah terhadap kinerja keuangan.

1.6. Manfaat penelitian

Dengan melihat latar belakang penelitian ini, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi memberikan tambahan pengetahuan terkait pengaruh zakat dan dewan pengawas syariah terhadap kinerja keuangan.
 - b. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi bagi peneliti yang ingin meneliti tentang kinerja keuangan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah dan memperdalam pengetahuan tentang hubungan antara zakat dan dewan pengawas syariah terhadap kinerja keuangan dalam perusahaan perbankan dan juga bermanfaat untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yaitu pola penyusunan untuk mengetahui hubungan dari bab pertama hingga bab terakhir. Penelitian ini terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari kajian teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga terdiri dari waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengambilan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian tentang gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, dan pembahasan hasil analisis data (pembuktian hipotesis).

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan juga saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori pensinyalan merupakan teori yang muncul dari konflik antara prinsipal dan agen. Berdasarkan pendelegasian wewenang oleh prinsipal, hubungan antara agen dan prinsipal seringkali menimbulkan konflik kepentingan. Hal ini dikarenakan agen merupakan pihak yang memiliki informasi lebih baik daripada prinsipal. Ketidaksinkronan kepemilikan informasi ini disebut asimetri informasi. Dengan demikian, agen senantiasa menyampaikan berbagai sinyal yang disampaikan kepada prinsipal terkait kinerja baiknya (Munandar & Sari, 2019).

Santoso, (2011) Signaling theory mengindikasikan bahwa organisasi akan berusaha untuk menunjukkan sinyal berupa informasi positif kepada investor potensial melalui pengungkapan dalam laporan keuangan. Tindakan yang dilakukan untuk memberikan informasi yang dimilikinya kepada investor. Pemberian informasi sebagai sinyal positif mengenai kinerja perusahaan dan mampu mengurangi asimetri informasi. Sinyal positif dari informasi diharapkan mendapatkan respon positif dari pasar, hal tersebut dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan serta memberikan nilai yang lebih tinggi bagi perusahaan.

Habibah & Riharjo, (2016) menyatakan bahwa informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam

pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Signalling theory menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya.

2.1.2. Teori Agensi

Teori keagenan merupakan kontrak antara manajer (agent) dengan pemilik (principal). Teori agensi menjelaskan tentang hubungan kontraktual antara satu atau lebih pihak (principal) dan pihak ketiga (agent) di mana prinsipal mendelegasikan mandat berupa pengambilan keputusan kepada agen sebagai ganti dari agen yang melakukan sejumlah layanan atas nama prinsipal disebut sebagai hubungan keagenan atau hubungan agensi (Jensen, M.C., 1976).

Intia & Azizah, (2021) menyatakan bahwa hubungan agensi terjadi ketika principal (pemegang saham) memberikan wewenang kepada agent (manajemen) untuk mengambil keputusan dalam menjalankan perusahaan. Hubungan antara principal dan agent ini dapat mengarah pada terjadinya asimetri informasi. Hal ini dapat disebabkan karena agent memiliki informasi lebih banyak mengenai kondisi perusahaan dibandingkan dengan principa

Menurut Putri & Suprasto (2016) untuk mengurangi masalah agensi. Bukan hanya kepemilikan saham institusional dan manajerial saja, fungsi pengawasan

dapat juga dilakukan seperti halnya dengan peningkatan dewan komisaris independen, komite audit, serta dewan direksi. Diharapkan dengan peningkatan tersebut masalah keagenan selesai dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

2.1.3. Kinerja Keuangan

Faktor utama yang akan menunjukkan seberapa efektif dan efisien suatu perbankan di dalam mencapai tujuannya adalah kinerja keuangan. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat kinerja dari perbankan adalah tingkat profitabilitas yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki, maka artinya semakin baik pula kinerja perbankan (Indrayani et al., 2022).

Kinerja keuangan pada khususnya Bank Umum Syariah merupakan hal yang sangat penting, karena bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan, maka bank harus mampu menunjukkan kreadibilitasnya sehingga akan semakin banyak masyarakat yang bertransaksi di bank tersebut, salah satunya melalui peningkatan profitabilitas (Sari et al., 2020).

Pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas sebagai tolak ukur kinerja dari suatu bank atau perusahaan dalam proses kerjanya dimana peneliti menggunakan ROA sebagai salah satu bagian dari profitabilitas. Penelitian ini menggunakan Analisis *Return On Asset* (ROA), karena *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan. ROA merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset dalam suatu periode (Marito et al., 2021).

2.1.4. Zakat

Zakat merupakan harta yang wajib dikeluarkan apabila telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh agama dan disalurkan kepada golongan yang berhak menerima zakat, sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an. Zakat merupakan salah satu bentuk ibadah mahdhah, karena teknik pelaksanaannya telah diatur secara rinci dalam Al-Qur'an dan Hadits (Sari et al., 2020).

Beberapa ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang zakat di antaranya surat "(Q.S. At-Taubah [9]: 103).

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۚ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepadaNya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat, dan yang demikian itulah agama yang lurus. (Q.S. alBayyinah [98]: 5).

Zakat berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 (perubahan atas UU Nomor 38 Tahun 1999), tentang pengelolaan zakat, tujuannya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dan pengelolaan zakat serta

manfaat zakat untuk menanggulangi kemiskinan dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Zakat harta yang dikenakan dalam perusahaan adalah zakat perusahaan. Zakat pada perusahaan ini didasarkan pada prinsip keadilan dan hasil ijtihad para fuqaha sehingga sulit ditemukan pada kitab fiqih klasik. Suatu perusahaan tentunya tidak hanya dimiliki oleh seorang saja, melainkan banyak individu, zakat dalam perusahaan ini ditujukan terutama pada perusahaan yang sebagian dari pemilik atau pengelolanya adalah umat muslim. Zakat perusahaan ini dianalogikan seperti zakat perdagangan, karena pada umumnya kegiatan perusahaan adalah menjual atau perdagangan. Zakat perusahaan harus dikeluarkan jika syarat-syarat terpenuhi. Di dalam fiqih muamalah, zakat tentang perusahaan tidak dijelaskan secara khusus. Namun pada prinsipnya harta yang dibayarkan zakatnya nilainya haruslah sampai nisbah, lebih dari kebutuhan pokok, bebas dari hutang dan menjadi milik penuh pemiliknya seperti yang dijelaskan dalam Alquran dan hadist maul. Dalam konteks Bank Umum Syariah, zakat yang dibayar oleh bank syariah 2,5% dari laba tahunnya. Beberapa sumber dana zakat yang didayagunakan oleh Bank Umum Syariah adalah zakat perusahaan, zakat pegawai bank, dan zakat yang berasal dari luar pegawai bank seperti nasabah (Maulidia & Fahlevi, 2022).

Rhamadhani (2016) menyatakan bahwa Bank syariah saat ini tidak hanya terfokus pada tujuan komersil yang namun juga kegiata sosial. Apabila bank syariah melaksanakan kewajibannya membayar zakat dan didistribusikan kepada masyarakat di sekitar bank, maka keberadaan bank syariah di mata masyarakat akan semakin kuat. Bank syariah akan dapat meningkatkan kinerjanya karena

kepercayaan masyarakat yang meningkat akan menjamin keberlangsungan hidup bank syariah serta mampu meningkatkan kepercayaan investor.

Septian et al., (2022) menyatakan bahwa pembayaran zakat dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan publik akan memberikan apresiasi positif terhadap perusahaan, sehingga tercipta reputasi positif yang baik dan meningkatkan kepedulian *stakeholder*. Apresiasi positif dari para pemangku kepentingan akan menciptakan kepedulian *stakeholder* sehingga para pemangku kepentingan akan bersifat loyal dan memberikan perlindungan terhadap perusahaan. Kepedulian para pemangku kepentingan akan menciptakan efisiensi operasional bagi perusahaan, dan meningkatkan kinerja keuangan.

2.1.5. Dewan Pengawas Syariah

Menurut peraturan Bank Indonesia nomor 11/33/PBI/2009 dewan pengawas syariah (DPS) adalah dewan yang bertugas memberikan nasehat dan saran kepada direksi serta mengawasi kegiatan bank agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Ketentuan mengenai jumlah anggota dan kriteria untuk menjadi anggota DPS tunduk pada peraturan Bank Indonesia. Anggota DPS diangkat melalui RUPS.

Penerapan *Good Corporate Governance* dalam perusahaan salah satunya yaitu dengan adanya dewan pengawas syariah. Dewan pengawas syariah merupakan mekanisme tata kelola perusahaan dalam sebuah lembaga keuangan syariah. Dewan pengawas syariah memiliki fungsi monitoring atas aktivitas operasional bank syariah selayaknya aturan syariah. Jumlah rapat dewan pengawas syariah berbanding lurus dengan kinerja keuangan. Anggota dewan pengawas syariah yang banyak menyebabkan pengawasan terhadap pengelolaan bank akan

semakin sesuai dengan prinsip syariah dan akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan industri Bank Umum Syariah (Anggredi et al., 2022).

Peran utama dewan pengawas syariah adalah mengawasi jalannya operasional bank sehari-hari agar selalu sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariah. Dewan pengawas syariah sendiri harus membuat pernyataan secara berkala (setiap tahun) bahwa bank yang diawasi telah berjalan sesuai dengan ketentuan syariah. Tugas lain dewan pengawas syariah adalah meneliti dan membuat rekomendasi produk baru dari bank yang diawasi. Dengan demikian dewan pengawas syariah bertindak sebagai penyaring pertama sebelum produk diteliti kembali dan difatwakan oleh dewan syariah nasional. Dengan adanya dewan pengawas syariah akan menjadi bagian dari proses pencapaian tujuan utama dari *corporate governance* dalam bank syariah (Ekasari & Hartomo, 2019).

2.2 Hasil penelitian yang relevan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khasanah, (2019) dengan judul Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan dan variabel independen dalam penelitian ini yaitu Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder dan seleksi data dalam penelitian ini menggunakan *purposive data sampling*. Populasi dalam penelitian ini pada semua bank umum syariah di Indonesia periode 2013-2017, dengan jumlah sampel sebanyak 7 bank. Hasil menunjukkan bahwa Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim et al., (2020) dengan judul Ethical Values and Bank Performance: Evidence from Financial Institutions in Malaysia. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan dan variabel independen dalam penelitian ini yaitu zakat . Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder dan seleksi data dalam penelitian ini menggunakan *purposive data sampling*. Populasi dalam penelitian ini pada perusahaan perbankan di Malaysia . Hasil menunjukkan bahwa zakat berpengaruh positif pada kinerja keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmaniar & Ruhadi (2020) dengan judul Analisis Dampak Islamicity Performance Index dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia . Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan dan variabel independen dalam penelitian ini yaitu Bagi Hasil Rasio, Zakat Kinerja Rasio, Adil Rasio Distribusi, Rasio Kesejahteraan Direksi-Karyawan, Pendapatan Syariah vs Non- Pendapatan Islami, tanah juga modal intelektual . Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder dan seleksi data dalam penelitian ini menggunakan *purposive data sampling*. Populasi dalam penelitian ini pada Bank Umum Syariah 2010-2018 . Hasil menunjukkan bahwa Rasio Kinerja Zakat secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, Rasio Pemerataan Distribusi dan modal intelektual berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap ROA, selain itu secara simultan rasio bagi hasil, rasio kinerja zakat, rasio pemerataan, direksi- rasio kesejahteraan karyawan, pendapatan Islami vs pendapatan non-Islami, dan modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Septian et al., (2022) dengan judul Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan dan variabel independen dalam penelitian ini yaitu zakat dan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) . Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder dan seleksi data dalam penelitian ini menggunakan *purposive data*

sampling. Populasi dalam penelitian ini pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK periode 2016-2019 berjumlah 14 Bank Umum Syariah, dengan sampel yang memenuhi kriteria yaitu 12 Bank Umum Syariah. Hasil menunjukkan bahwa zakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Dan Islamic Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah dikarenakan semakin besar nilai pengungkapan ICSR dalam suatu Bank Umum Syariah tidak membuat kinerja keuangan Bank Umum Syariah menjadi baik ataupun buruk dan begitu juga sebaliknya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Indrayani et al., (2022) dengan judul Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Islamic Income Ratio dan Income Diversification Terhadap Return On Asset. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan dan variabel independen dalam penelitian ini yaitu Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, Performance Ratio Zakat, Islamic Income Ratio dan Income Diversification. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder dan seleksi data dalam penelitian ini menggunakan *purposive data sampling*. Populasi dalam penelitian ini pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2020. Hasil menunjukkan bahwa intellectual capital berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, profit sharing ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, zakat performance ratio, islamic income ratio dan income diversification berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari et al., (2020) dengan judul Pengaruh Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, CAR , Dan Zakat Terhadap Kinerja. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan dan variabel independen dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, CAR , Dan Zakat Terhadap Kinerja . Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder dan seleksi data dalam penelitian ini menggunakan *purposive data sampling*. Populasi dalam penelitian ini pada 14 Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2018. Sedangkan sampelnya adalah 8 Bank Umum Syariah di. Hasil menunjukkan bahwa Islamic Income Ratio, Profit Sharing Ratio, Islamic Investment Ratio, Islamic Corporate Governance, Capital Adequacy Ratio dan zakat secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Pada pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Islamic Income Ratio dan Profit Sharing Ratio berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Sedangkan Islamic Investment Ratio, Islamic Corporate Governance, Capital Adequacy Ratio dan zakat tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulidia & Fahlevi, (2022) dengan judul Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Corporate Social Responsibility Dan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2012-2020.. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan dan variabel independen dalam penelitian ini yaitu Intellectual Capital, Islamic Corporate Social Responsibility, dan Zakat . Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan

menggunakan analisis regresi berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder dan seleksi data dalam penelitian ini menggunakan *purposive data sampling*. Populasi dalam penelitian ini pada bank umum syariah periode 2012-2020 . Hasil menunjukkan bahwa Islamic Corporate Social Responsibility merupakan satu-satunya variabel yang tidak berpengaruh dan tidak signifikan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Marito et al., (2021) dengan judul Pengaruh Zakat Perbankan dan Corporate Social Responsibility terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan dan variabel independen dalam penelitian ini yaitu zakat dan CSR . Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder dan seleksi data dalam penelitian ini menggunakan *purposive data sampling*. Populasi dalam penelitian ini pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk . Hasil menunjukkan bahwa CSR berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA) dan zakat tidak berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA). Secara simultan Zakat dan CSR berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan besarnya pengaruh Zakat dan CSR terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar 30,9 persen.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nabillah & Oktaviana, (2022) dengan judul Pengaruh Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (Periode 2011-2015).. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan dan

variabel independen dalam penelitian ini yaitu zakat, Islamic Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder dan seleksi data dalam penelitian ini menggunakan *purposive data sampling*. Populasi dalam penelitian ini pada bank umum syariah periode 2014-2020 dengan sampel 11 bank umum syariah. Hasil menunjukkan bahwa zakat, Islamic Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khasanah, (2016) dengan judul Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia . Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan dan variabel independen dalam penelitian ini yaitu Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, Zakat Performing Ratio, Equitable Distribution Ratio, Islamic Income vs Non-Islamic Income. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunde. Populasi dalam penelitian ini pada Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2010-2015, yaitu sebanyak 12 unit Bank Umum Syariah. Sampel dipilih berdasarkan *purposive sampling method* dengan sampel 5 bank umum syariah . Hasil menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif signifikan Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan, Terdapat pengaruh signifikan Profit Sharing Ratio terhadap Kinerja Keuangan, Tidak terdapat pengaruh signifikan Zakat Performing Ratio terhadap

Kinerja Keuangan, Tidak terdapat pengaruh signifikan Equitable Distribution Ratio terhadap Kinerja Keuangan, Tidak terdapat pengaruh signifikan Islamic Income vs Non-Islamic Income terhadap Kinerja Keuangan, .

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eksandy, (2018) dengan judul Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syari'Ah Indonesia . Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan dan variabel independen dalam penelitian ini yaitu Good Corporate Governance. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder dan seleksi data dalam penelitian ini menggunakan *purposive data sampling*. Populasi dalam penelitian ini pada Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bank Indonesia sebanyak 11 bank. Berdasarkan metode purposive sampling, sampel yang diperoleh sebanyak 8 bank syari'ah yang memenuhi kriteria tahun 2011-2014. Hasil menunjukkan bahwa dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan komisaris independen, dewan pengawas syariah dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara bersama-sama dewan direksi, komisaris independen, dewan pengawas syari'ah dan komite audit berpengaruh terhadap ROA.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Intia & Azizah, (2021) dengan judul Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia . Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan dan variabel independen dalam penelitian ini yaitu Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Dan

Dewan Pengawas Syariah. Populasi dalam penelitian ini pada perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia yang beroperasi pada tahun 2017-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, dan diperoleh 42 sampel. Hasil menunjukkan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggreni et al., (2022) dengan judul Pengaruh Komite Audit, Dewan Direksi Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah: Estimasi Pengaruh Langsung Dan Peran Mediasi Manajemen Laba. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan dan variabel independen dalam penelitian ini yaitu komite audit, dewan direksi dan DPS dengan variable mediasi manajemen laba. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder dan seleksi data dalam penelitian ini menggunakan *purposive data sampling*. Sampel yang digunakan pada riset ini terdiri dari tiga belas Bank Umum Syariah periode 2016 hingga 2020. Hasil menunjukkan bahwa komite audit dan dewan direksi secara langsung mempengaruhi manajemen laba dan kinerja keuangan. Disisi lain, dewan pengawas syariah memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan tetapi tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Manajemen Laba dapat memediasi ketiga independent variabel yakni komite audit, dewan direksi dan DPS.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ekasari & Hartomo, (2019) dengan judul Pengawasan Syariah, Tata Kelola, Dan Kinerja Bank Syariah. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan dan variabel independen dalam penelitian ini yaitu dewan pengawas syariah, dewan direksi, dewan komisaris independen dan kekuatan ceo internal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder dan seleksi data dalam penelitian ini menggunakan *purposive data sampling*. Populasi dalam penelitian ini pada bank umum syariah yang ada di Indonesia yang sudah beroperasi antara tahun 2010 sampai 2016 . Hasil menunjukkan bahwa Ada hubungan yang signifikan antara dewan pengawas syariah dan kinerja, Ada hubungan signifikan antara dewan direksi dan kinerja, Ada hubungan yang signifikan antara dewan komisaris independen dan kinerja, Tidak ada hubungan yang signifikan antara CEO Internal dan kinerja, Ada hubungan yang signifikan antara struktur dewan dan kinerja.

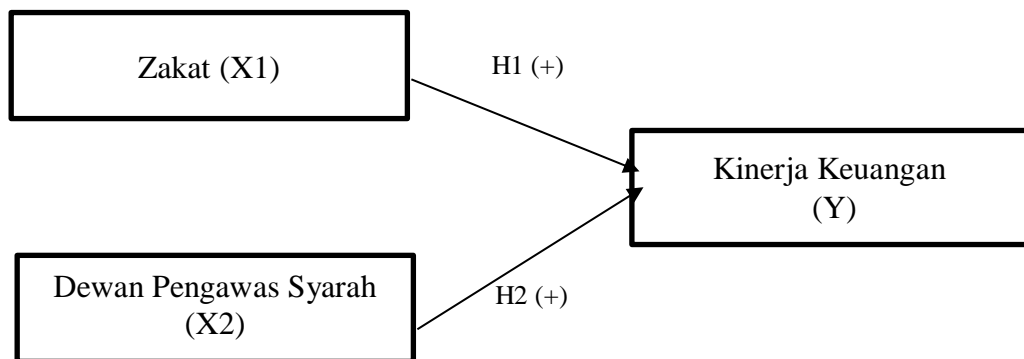
Hasil penelitian yang dilakukan oleh Magdalena et al., (2018) dengan judul Pengaruh Firm Size Dan Good Corporate Governance Serta Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia . Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan dan variabel independen dalam penelitian ini yaitu Firm Size yang diproksikan oleh Total Aset dan Jumlah Karyawan, Good Corporate Governance yang diproksikan oleh Proporsi Dewan Komisaris Independen, Dewan Pengawas Syariah, Proporsi Komite Audit Independen, dan Corporate Social Responsibility. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Sampel yang digunakan adalah Bank Umum Syariah di Indonesia selama tahun 2011 hingga 2015 menggunakan teknik purposive sampling, dengan total observasi menjadi 35 sampel. Hasil menunjukkan bahwa Total Aset, Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Corporate Social Responsibility berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan yang diukur oleh ROA. Jumlah Karyawan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan yang diukur oleh ROA. Sementara itu, Dewan Pengawas Syariah dan Proporsi Komite Audit Independen tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang diukur oleh ROA.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Umam & Ginanjar, (2020) dengan judul Pengaruh Dewan Pengawas Syariah dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia . Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan dan variabel independen dalam penelitian ini yaitu Dewan Pengawas Syariah dan Proporsi Dewan Komisaris Independen . Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder dan seleksi data dalam penelitian ini menggunakan *purposive data sampling*. Populasi dalam penelitian ini pada Bank Umum Syariah 2014-2017 dengan sampel 14 bank umum syariah. Hasil menunjukkan bahwa dewan pengawas syariah dan proporsi komisaris independen berpengaruh positif pada kinerja keuangan.

2.3. Model Penelitian

Gambar 2.1
Model Penelitian



2.4. Hipotesis

2.4.1. Pengaruh zakat terhadap kinerja keuangan

Rhamadhani (2016) menyatakan bahwa Bank syariah saat ini tidak hanya terfokus pada tujuan komersil yang dapat dilihat dari pencapaian keuntungan semata tetapi juga memperhatikan perannya dalam memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. Jika bank syariah melaksanakan kewajibannya membayar zakat dan didistribusikan kepada masyarakat di sekitar bank, maka keberadaan bank syariah di mata masyarakat akan semakin kuat. Bank syariah akan dapat meningkatkan kinerjanya karena kepercayaan masyarakat yang meningkat akan menjamin

keberlangsungan hidup bank syariah serta mampu meningkatkan kepercayaan investor. Dengan demikian, pembayaran zakat oleh perusahaan meningkatkan kinerja perusahaan.

Pembayaran zakat berpengaruh positif pada kinerja keuangan. Dalam konteks teori sinyal, pembayaran zakat dapat dianggap sebagai tindakan yang memberikan sinyal kepada pemangku kepentingan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang cukup baik sehingga mampu memenuhi kewajiban keagamaan tambahan. Ini dapat memperkuat persepsi positif tentang perusahaan dan mendorong pemangku kepentingan untuk menjalin hubungan yang lebih baik dengan perusahaan. Persepsi positif dari para pemangku kepentingan akan menciptakan kepedulian *stakeholder* sehingga para pemangku kepentingan akan bersifat loyal dan memberikan perlindungan terhadap perusahaan. Kepedulian para pemangku kepentingan akan menciptakan efisiensi operasional bagi perusahaan, dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, pembayaran zakat perusahaan akan berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Septian et al., 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan Rhamadhani (2016) menyatakan bahwa zakat berpengaruh positif pada kinerja keuangan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim et al., (2020); Maulidia & Fahlevi, (2022), serta Nabillah & Oktaviana, (2022) yang menyatakan bahwa zakat berpengaruh positif pada kinerja keuangan. Maka dari itu hipotesis yang diturunkan yaitu:

H1: zakat berpengaruh positif pada kinerja keuangan.

2.4.2. Pengaruh dewan pengawas syariah terhadap kinerja keuangan

Penerapan *Good Corporate Governance* dalam perusahaan salah satunya yaitu dengan adanya dewan pengawas syariah. *Good Corporate Governance* merupakan wujud instan teori agensi. Dewan pengawas syariah merupakan mekanisme tata kelola perusahaan dalam sebuah lembaga keuangan syariah. Dewan pengawas syariah memiliki fungsi monitoring atas aktivitas operasional bank syariah selayaknya aturan syariah. Jumlah dewan pengawas syariah berbanding lurus dengan kinerja keuangan. Anggota dewan pengawas syariah yang banyak menyebabkan pengawasan terhadap pengelolaan bank akan semakin sesuai dengan prinsip syariah dan akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan industri Bank Umum Syariah (Anggreni et al., 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggreni et al., (2022) menyatakan bahwa dewan pengawas syariah berpengaruh positif pada kinerja keuangan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ekasari & Hartomo, (2019) serta Umam & Ginanjar, (2020) yang menyatakan bahwa dewan pengawas syariah berpengaruh positif pada kinerja keuangan. Maka dari itu hipotesis yang diturunkan yaitu:

H5: dewan pengawas syariah berpengaruh positif pada kinerja keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023 sampai dengan selesai. Objek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 sampai 2020.

3.2. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis (Sugiyono, 2017). Metode penelitian kuantitatif pada penelitian ini untuk menguji pengaruh zakat dan dewan pengawas syariah terhadap kinerja keuangan.

3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 sampai 2020 yang berjumlah 15 Bank

Umum Syariah, yang mempublikasikan laporan keuangannya selama tahun 2016-2020

3.3.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah 13 Bank Umum Syariah, yang mempublikasikan laporan keuangannya selama tahun 2016-2020.

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*, metode purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu (Sugiyono, 2017). Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020.
2. Perusahaan Bank Umum Syariah manufaktur yang *listing* dari 2016-2020
3. Menerbitkan laporan keuangan tahunan atau *annual report* lengkap.
4. Data yang dibutuhkan tersedia selama periode penelitian tahun 2018 sampai 2020.

Berdasarkan kriteria yang ditentukan diatas ada sebanyak 13 perusahaan Bank Umum Syariah yang menjadi sampel dengan tiga tahun pengamatan. Sehingga total data yang diamati dalam penelitian ini berjumlah 39 perusahaan Bank Umum Syariah.

Tabel 3.1

Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020	15
2.	Perusahaan yang <i>delisting</i> pada tahun 2016-2020	(0)
3.	Perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan atau <i>annual report</i> lengkap periode 2016-2020	(0)
4.	Perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak menampilkan data yang dibutuhkan tersedia selama periode penelitian tahun 2016-2020	(2)
	Jumlah Sampel	13
	Jumlah Tahun Pengamatan	3
	Total data yang akan diamati	39

3.4. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang dikumpulkan adalah data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan periode 2018 sampai 2020 pada IDX (*Indonesia Stock Exchange*) atau di masing-masing *website* perusahaan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari laporan tahunan bank umum syariah dengan mengumpulkan laporan keuangan tahunan atau *annual report* periode 2018 sampai 2020 Perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari dari web IDX atau *website* masing-masing perusahaan manufaktur.

3.6. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki satu variabel dependen dan enam variabel independen.

1. Variabel dependen terdiri dari kinerja keuangan.
2. Variabel independen terdiri dari zakat dan dewan pengawas syariah..

3.7. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Variabel Zakat (X1)	Zakat perusahaan adalah zakat yang dikeluarkan oleh	Variabel zakat didalam penelitian ini diungkapkan menggunakan data zakat yang dibayarkan perusahaan.

		sebuah usaha yang dikelola sebagai kesatuan resmi (Eliza & Ramdani, 2020).	$Z = \Sigma \text{ Zakat disalurkan perusahaan tahun } n$ (Lenap et al., 2021)
2	Variabel Dewan Pengawa Syariah (X5)	Ukuran Dewan pengawas syariah adalah jumlah rapat anggota DPS dalam suatu perusahaan yang diukur dengan menghitung jumlah rapat anggota DPS perusahaan yang tercantum pada laporan tahunan perusahaan. Ini merupakan proxy untuk pengawasan dewan syariah (Ekasari & Hartomo, 2019)	$DPS = \frac{\text{Jumlah Rapat Dewan Pengawas Syariah}}{\text{Jumlah rapat dewan pengawas syariah merupakan seluruh jumlah dewan pengawas syariah dalam satu perusahaan.}}$ (Anggreni et al., 2022).
3	Variabel Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja Keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari jumlah asset yang dimiliki oleh perusahaan. (Farihah & Setiawan, 2020).	Pengukuran kinerja keuangan menggunakan ROA yaitu earning after tax dibagi dengan total asset (Farihah & Setiawan, 2020). $KK = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aset}}$ Earning after tax merupakan laba perusahaan setelah dikurangi besarnya pajak perusahaan. Total asset merupakan seluruh jumlah asset yang dimiliki perusahaan (Harianto & Aini, 2021)

3.8. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan pemodelan data panel. Program *Eviews 10* menjadi pilihan peneliti untuk mengelola data dengan menggunakan bantuan model analisis regresi data panel. Uji statistik

deskriptif, uji asumsi klasik, uji ketepatan model, dan uji hipotesis digunakan dalam menganalisis data penelitian ini

3.3.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Statistik deskriptif memberikan deskripsi distribusi suatu data yang dilihat melalui nilai rata-rata, median, maksimum, minimum, standar deviasi, skewness dan kurtosis (Ghozali dan Ratmono, 2018)

3.3.2. Uji Pemilihan Model

Secara umum terdapat 3 macam teknik estimasi yang dapat digunakan untuk menganalisis data panel yaitu:

1. *Common effect model*

Common effect merupakan model regresi data panel yang paling sederhana, teknik *common effect* ini menggabungkan data *time series* dan *cross section*. Dalam *common effect* data perusahaan dilihat sama dan tidak dibedakan dalam kurun waktu tertentu. Metode ini dapat diestimasi menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (Ghozali dan Ratmono, 2018).

2. *Fixed effect model*

Fixed effect beranggapan bahwa tidak semua variabel masuk dalam persamaan model *common effect* sehingga terjadi *intercept* yang tidak konstan. *Fixed effect model* didasarkan pada adanya perbedaan *interseAp* antar perusahaan, namun intersepnya tidak terlalu jauh berbeda dalam rentang waktu tertentu.

Menurut metode *fixed effect*, *intercept* memiliki perbedaan untuk setiap individu dan waktu. Pemikiran inilah yang menjadi dasar pemikiran pembentukan model tersebut (Ghozali dan Ratmono, 2018)

3. *Random effect model*

Fixed effect menganggap perbedaan antar-individu dan atau waktu dicerminkan lewat *intercept*, maka pada model *random effect*, perbedaan tersebut dapat dilihat lewat *error* yang dihasilkan dalam metode *random effect*. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa error mungkin berkorelasi terhadap *time series* dan *cross section*. (Ghozali dan Ratmono, 2018)g

Untuk menentukan model regresi data panel apa yang lebih baik untuk digunakan dalam penelitian, maka dilakukan uji:

1. Uji Chow

Digunakan untuk memilih model yang lebih baik antara *Common effect* dan *fixed Effect*. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka model regresi yang digunakan adalah model *fixed effect*. Sedangkan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 maka model regresi yang digunakan adalah model *common effect*. Apabila keputusan yang diambil menggunakan model *fixed effect*, maka diperlukan uji lanjutan yaitu uji Hausman (Ghozali dan Ratmono, 2018)

2. Uji Hausman

Digunakan untuk memilih model yang lebih baik antara *fixed effect model* dan *random effect model*. Apabila nilai nilai signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka model regresi yang digunakan adalah model *fixed effect*. Sedangkan

apabila nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 maka model regresi yang digunakan adalah model *random effect*. (Ghozali dan Ratmono, 2018)

3. Uji *Langrange Multiplier*

Digunakan untuk untuk menentukan model yang tepat antara *rondom effect* dan *common effect*. Apabila nilai nilai signifikansi lebih kecil dari *random* 5% atau 0,05 maka model regresi yang digunakan adalah model *effect*. Sedangkan apabila nilai nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 maka model regresi yang digunakan adalah model *common effect* (Ghozali dan Ratmono, 2018)

3.3.3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian data dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis agar diperoleh model yang baik. Salah satu kriteria model dikatakan baik apabila model tersebut memenuhi uji kualitas data yang terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heterokedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui model regresi variabel dependen dan variabel independen normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Jarque-Berra* (JB test). Jika probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% ($\geq 5\%$) maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali dan Ratmono, 2018)

2. Uji Auto Korelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear terdapat korelasi kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji *Run Test* digunakan dalam penelitian ini. Uji Run Test digunakan untuk melihat data terjadi

residual secara *random* atau tidak. Apabila nilai sig lebih dari 0.05 artinya tidak terjadi masalah autokorelasi, namun apabila nilai sig kurang dari 0.05 artinya terjadi masalah autokorelasi (Ghozali, 2016)

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji *glejser* dilakukan untuk pengujian heterokedastisitas. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ maka model regresi yang dibuat dinyatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Ghozali dan Ratmono, 2018).

4. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah antar variabel independen dalam model regresi ditemukan adanya korelasi. Uji ini dilakukan dengan memperhatikan nilai koefisien korelasi antar variabel independen. Jika korelasi antar variabel bebas $< 0,8$ maka dikatakan lolos uji multikolinieritas (Ghozali dan Ratmono, 2018)

3.3.4. Uji Ketepatan Model

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dari persamaan regresi secara bersama-sama (Ghozali dan Ratmono, 2018). Pengambilan keputusan nilai profitabilitas dari hasil pengelolaan data sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig. $< 0,05$ diterima.
- b. Jika nilai sig $> 0,05$ ditolak

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali dan Ratmono, 2018).

3.3.5. Regresi Data Panel

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis data panel dengan program software *E-views*. Untuk menguji hipotesis, digunakan model sebagai berikut:

Model :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e$$

Keterangan :

Y	= Kinerja keuangan
a	= Konstanta
b	= Koefisien
X1	= Zakat
X2	= Dewan pengawas syariah
it	= Banyaknya data panel
e	= <i>Error</i>

3.3.6. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen . Kriteria pengujian dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh dengan taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikansi kurang $< 0,05$ maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis diterima. Sebaliknya, jika signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau hipotesis ditolak (Ghozali dan Ratmono, 2018).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Umum Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 dan data penelitian tersedia selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel akhir sebanyak 13 perusahaan.

Tabel 4.1.

Jumlah Sampel

NO	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah perusahaan Bank Umum Syariah yang listing selama 2016-2020	15
2	Perusahaan Bank Umum Syariah yang tidak memisahkan laporan keuangan syariah dan non syariah	(2)
3	Perusahaan Bank Umum Syariah yang tidak menampilkan data yang dibutuhkan	(6)
4	Total Perusahaan	7
5	Pengamatan	5
6	Total Pengamatan	35

4.2 Pengujian dan Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dari penelitian. Statistik deskriptif menggambarkan keadaan data dalam penelitian ini meliputi nilai *minimum*, nilai *maximum*, *mean* dan *standar deviation*. Data yang digunakan didalam penelitian ini sebanyak 7 Bank Umum Syariah dengan 35 data pengamatan. Berikut ini hasil uji statistik deskriptif:

Tabel 4.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 12/07/23
Time: 05:55
Sample: 2016 2020

	KK	ZK	DPS
Mean	0.007817	10,600,000,000	15.88571
Median	0.007783	7,050,000,000	13.00000
Maximum	0.019175	49,000,000,000	48.00000
Minimum	0.000196	49884536	7.000000
Std. Dev.	0.005283	12,000,000,000	8.010183
Skewness	0.576752	1.712475	2.420818
Kurtosis	2.811121	5.643593	9.366207
Jarque-Bera Probability	1.992444 0.369272	27.29835 0.000001	93.28962 0.000000
Sum	0.273594	371,000,000,000 4,890,000,000,000,00	556.0000
Sum Sq. Dev.	0.000949	0,000,000	2181.543
Observations	35	35	35

Sumber : *Output EVIEWS. 2023*

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian statistik dapat diketahui bahwa data pengamatan berjumlah 35. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Berdasarkan hasil statistik deskriptif dapat dilihat bahwa memiliki nilai *minimum* sebesar 0.000196 pada Bank Muamalat tahun 2020 dan nilai *maximum* sebesar 0.019175 pada tahun 2020 Bank Aceh Syariah. Nilai *mean* sebesar 0.007817 dan standar deviasi sebesar 0.005283. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai standar deviasi variabel kinerja keuangan lebih kecil dari nilai mean yang mengindikasikan hasil baik karena terdapat tidak terdapat penyimpangan yang lebih besar daripada nilai mean.

Variabel independen zakat. Berdasarkan hasil statistik deskriptif dapat dilihat bahwa zakat memiliki nilai *minimum* sebesar 49.884.536 pada Bank BCA Syariah pada tahun 2016 dan nilai *maximum* sebesar 48,999,000,000 pada Bank Mandiri Syariah tahun 2020. Nilai *mean* sebesar 10,600,000,000 dan standar deviasi sebesar 12,000,000,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai standar deviasi variabel zakat lebih besar dari nilai mean yang mengindikasikan hasil kurang baik karena terdapat penyimpangan yang lebih besar daripada nilai mean.

Variabel independen dewan pengawas syariah. Berdasarkan hasil statistik deskriptif dapat dilihat bahwa dewan pengawas syariah memiliki nilai *minimum* sebesar 7 pada Bank Aceh Syariah tahun 2016 dan nilai *maximum* sebesar 48 pada Bank Aceh Syariah tahun 2020. Nilai *mean* sebesar 15.88571, dan *standar deviasi* sebesar 8.010183. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai standar deviasi variabel dewan pengawas syariah lebih kecil dari nilai mean yang mengindikasikan hasil yang baik karena terdapat penyimpangan yang lebih kecil daripada nilai mean.

4.3 Uji Pemilihan Model

4.3.1 Uji Chou

Uji ini dilakukan untuk memilih model antara *fixed effect model* dan *random effect model* dengan membandingkan nilai probabilitas F dengan signifikansi 0.05 (5%).

Tabel 4.4.
Uji Regresi Common Effect Model

Dependent Variable: KK
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 12/07/23 Time: 05:57
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 35
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.005591	0.001361	4.109205	0.0003
ZK	3.56E-14	3.64E-14	0.977722	0.3355
DPS	0.000147	9.51E-05	1.548739	0.1313
Weighted Statistics				
R-squared	0.171363	Mean dependent var		0.014807
Adjusted R-squared	0.119573	S.D. dependent var		0.014499
S.E. of regression	0.004717	Sum squared resid		0.000712
F-statistic	3.308809	Durbin-Watson stat		0.740898
Prob(F-statistic)	0.049412			

Sumber : *Output EVIEWS.2023*

Setelah melakukan uji regresi menggunakan *common effect model*, kemudian melakukan uji regresi menggunakan *fixed effect model*.

Tabel 4.5.
Uji Regresi Fixed Effect Model

Dependent Variable: KK
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 12/07/23 Time: 05:51
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 35
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.006684	0.000832	8.029687	0.0000
ZK	2.12E-13	1.37E-14	15.44206	0.0000
DPS	-7.05E-05	5.26E-05	-1.340704	0.1916
Effects Specification				

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics			
R-squared	0.970960	Mean dependent var	0.020315
Adjusted R-squared	0.962025	S.D. dependent var	0.023224
S.E. of regression	0.002901	Sum squared resid	0.000219
F-statistic	108.6652	Durbin-Watson stat	2.088001
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : *Output EVIEWS.2023*

Setelah melakukan pengujian menggunakan *fixed effect model* maka selanjutnya melakukan Uji *Chou*. Hasil Uji *Lagrange Multiplier* dapat dilihat pada tabel 4.6:

Tabel 4.6.
Hasil Uji *Chou*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	132.450465	(6,26)	0.0000

Sumber : *Output EVIEWS. 2023*

Berdasarkan tabel diatas, nilai probabilitas pada *prob* sebesar 0.0000 kurang dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan uji *chou* menunjukkan bahwa *fixed effect model* adalah model yang tepat.

4.3.2 Uji Hausman

Tabel 4.5.
Uji Regresi Random Effect Model

Dependent Variable: KK
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 12/07/23 Time: 05:50
Sample: 2016 2020
Periods included: 5

Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 35
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.004977	0.001896	2.624664	0.0132
ZK	1.43E-13	6.64E-14	2.147998	0.0394
DPS	8.34E-05	7.73E-05	1.078991	0.2887

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.003140	0.5041
Idiosyncratic random		0.003115	0.4959

Weighted Statistics			
R-squared	0.135126	Mean dependent var	0.003170
Adjusted R-squared	0.081072	S.D. dependent var	0.003573
S.E. of regression	0.003426	Sum squared resid	0.000376
F-statistic	2.499807	Durbin-Watson stat	1.120590
Prob(F-statistic)	0.098004		

Sumber : *Output EVIEWS.2023*

Setelah melakukan pengujian menggunakan *random effect model* maka selanjutnya melakukan Uji *Hausman*. Hasil Uji *Hausman* dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4.6.
 Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.707354	2	0.0129

Sumber : *Output EVIEWS. 2023*

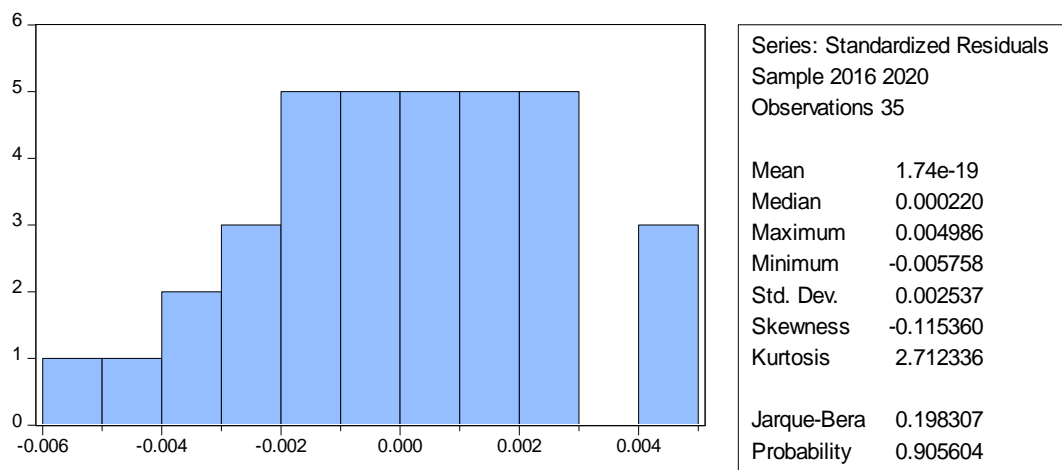
Berdasarkan tabel diatas, nilai probabilitas pada *prob* sebesar 0.0129 kurang dari 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan uji *chou* menunjukkan bahwa *fixed effect model* adalah model yang tepat.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui model regresi variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal. *Uji Jarque-Bera* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Data berdistribusi normal jika nilai probabilitas signifikansi lebih dari 0.05 atau >0.05 . Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar 4.1:

Gambar 4.1.
Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan gambar 4.1 diatas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa *Jarque-Bera* sebesar 5.117082 dan nilai probabilitas adalah sebesar 0.905604 lebih

besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data uji normalitas terdistribusi normal.

4.4.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear terdapat korelasi kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Cara mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan *Run Test*. *Run Test* digunakan untuk melihat data terjadi residual secara *random* atau tidak (Ghozali, 2016)

Tabel 4.12.

Hasil Uji Autokorelasi

C1	
Last updated: 12/07/23 - 05:59	
R1	22.0000
R2	0.2274603127281518

Dari adanya uji *runstest*, maka hasilnya menunjukkan nilai *runstest* R2 lebih dari 0.05 atau $0.2274603127281518 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi dalam penelitian ini.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu data pengamatan ke data pengamatan lain. Model regresi bebas masalah heteroskedastisitas jika nilai probabilitas lebih dari 0.05 atau >0.05 . Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.13 :

Tabel 4.13.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.001379	0.000456	3.027037	0.0055
ZK	1.18E-14	2.24E-14	0.528110	0.6019
DPS	-4.08E-05	2.35E-05	-1.737431	0.0941

Sumber : *Output EVIEWS. 2023*

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih dari 0.05 atau >0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

4.4.4 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah antar variabel independen dalam model regresi ditemukan adanya korelasi (Ghozali & Ratmono, 2018). Indikasi terjadinya multikolinieritas apabila korelasi masing-masing variabel lebih besar dari 0.80 atau >0.80 . Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.14:

Tabel 4.14.
Hasil Uji Multikolinieritas

	ZK	DPS
ZK	1.000000	0.020319
DPS	0.020319	1.000000

Sumber : *Output EVIEWS. 2023*

Berdasarkan uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai nilai korelasi kurang dari 0.8 atau <0.8 maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari masalah multikolinieritas.

4.5 Uji Ketepatan Model

4.5.1 Uji F

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dari persamaan regresi secara bersama-sama. Penelitian dikatakan lolos uji F apabila nilai probabilitas signifikansinya kurang dari 0.05 atau <0.05 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15.

Hasil Uji F

R-squared	0.970960	Mean dependent var	0.020315
Adjusted R-squared	0.962025	S.D. dependent var	0.023224
S.E. of regression	0.002901	Sum squared resid	0.000219
F-statistic	108.6652	Durbin-Watson stat	2.088001
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : *Output EViews. 2023*

Berdasarkan hasil uji F, diketahui nilai *Prob(F-statistic)* sebesar 0.000000. karena nilai probabilitasnya kurang dari 0.05 maka disimpulkan zakat dan dewan pengawas syariah berpengaruh secara simultan pada kinerja keuangan.

4.5.2 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi antara 0-1 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.16.**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.970960	Mean dependent var	0.020315
Adjusted R-squared	0.962025	S.D. dependent var	0.023224
S.E. of regression	0.002901	Sum squared resid	0.000219
F-statistic	108.6652	Durbin-Watson stat	2.088001
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : *Output EViews. 2023*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas, nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.962025 hal ini menunjukkan bahwa zakat dan dewan pengawas syariah, mempengaruhi kinerja keuangan sebesar 96.20%. Sedangkan sisanya 3.80% dijelaskan oleh variabel yang lain diluar model penelitian ini.

4.5.3 Regresi Data Panel

Berdasarkan uji ketepatan model, *common effect model* adalah model yang paling tepat. Maka dari itu, pengujian regresi data panel menggunakan *common effect model*. Hasil regresi data panel dapat dilihat pada tabel 4.16

Tabel 4.17.**Hasil Uji Regresi Data Panel**

Dependent Variable: KK
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 12/07/23 Time: 05:51
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 35
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.006684	0.000832	8.029687	0.0000
ZK	2.12E-13	1.37E-14	15.44206	0.0000
DPS	-7.05E-05	5.26E-05	-1.340704	0.1916

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics			
R-squared	0.970960	Mean dependent var	0.020315
Adjusted R-squared	0.962025	S.D. dependent var	0.023224
S.E. of regression	0.002901	Sum squared resid	0.000219
F-statistic	108.6652	Durbin-Watson stat	2.088001
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : *Output EVIEWS. 2023*

Berdasarkan tabel diatas, maka model regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KK = 0.006684 + 0.000000000000212 \text{ zakat} - 0.0000705 \text{ DPS}$$

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai konstanta koefisien regresi masing-masing variabel, berikut persamaan regresi data panel yang diperoleh:

1. Nilai konstanta sebesar 0.006684 menunjukkan bahwa jika variabel independen bernilai konstan atau tetap, maka kinerja keuangan bernilai -5.523935.
2. Nilai koefisien zakat sebesar 0.000000000000212 artinya apabila zakat mengalami kenaikan satu satuan, maka kinerja keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0.000000000000212 dengan asumsi variabel independen yang lain tetap. Begitupun sebaliknya.
3. Nilai koefisien dewan pengawas syariah sebesar - 0.0000705 artinya apabila dewan pengawas syariah mengalami kenaikan satu satuan, maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0.0000705 dengan asumsi variabel independen yang lain tetap. Begitupun sebaliknya.

4.5.4 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji Hipotesis (Uji t) merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.18:

Tabel 4.18
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Dependent Variable: KK
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 12/07/23 Time: 05:51
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 35
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.006684	0.000832	8.029687	0.0000
ZK	2.12E-13	1.37E-14	15.44206	0.0000
DPS	-7.05E-05	5.26E-05	-1.340704	0.1916

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics			
R-squared	0.970960	Mean dependent var	0.020315
Adjusted R-squared	0.962025	S.D. dependent var	0.023224
S.E. of regression	0.002901	Sum squared resid	0.000219
F-statistic	108.6652	Durbin-Watson stat	2.088001
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : *Output EVIEWS*, data diolah 2023

Berdasarkan hasil Uji T tabel di atas dapat diketahui pengaruh variabel independen terhadap kinerja keuangan sebagai berikut:

Variabel zakat memiliki probabilitas sebesar 0.0000, kurang dari 0.05 atau < 0.05 dan nilai *koefisiennya* sebesar 0.0000000000000212. Hal ini menunjukkan bahwa variabel zakat berpengaruh positif pada kinerja keuangan.

Variabel dewan pengawas syariah memiliki probabilitas sebesar 0.1916. kurang dari 0.05 atau < 0.05 dan nilai *koefisiennya* sebesar -0.0000705. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

4.6 Pembahasan Dan Analisis Data

4.6.1 Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui zakat yang diprosikan jumlah zakat yang dikeluarkan perusahaan pada tahun n berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Nilai signifikansi 0.0000, lebih kecil 0.05 atau < 0.05 dengan nilai koefisien 0.000000000000212. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima atau zakat berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Zakat berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan artinya setiap kenaikan zakat maka semakin tinggi tingkat kinerja keuangan. Begitupun sebaliknya. Berdasarkan data penelitian Bank Umum Syariah yang memiliki zakat tinggi misalkan Bank Mandiri Syariah tahun 2020 sebesar 48,999,000,000 memiliki kinerja keuangan yang tinggi sebesar 0.011303375. Berbanding sebaliknya, Bank Umum Syariah yang memiliki zakat rendah seperti halnya Bank BCA Syariah tahun 2016 sebesar 49,884,536 justru memiliki kinerja keuangan yang rendah sebesar 0.007369743 serta pada Bank Aceh Syariah tahun 2020 memiliki zakat 458,023,029 dengan kinerja keuangan yang rendah sebesar 0.013074781. Dengan demikian zakat berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Pembayaran zakat berpengaruh positif pada kinerja keuangan. Bank Umum Syariah yang membayar zakat dan berperan dalam memberikan kesejahteraan bagi

masyarakat dapat meningkatkan kinerjanya dan memperkuat keberadaannya di mata masyarakat serta meningkatkan kepercayaan investor. Dengan melaksanakan kewajiban membayar zakat dan mendistribusikannya kepada masyarakat sekitar, bank syariah dapat memperkuat keberadaannya di mata masyarakat. Kepercayaan masyarakat yang meningkat akan memastikan kelangsungan hidup bank syariah dan juga meningkatkan kepercayaan investor. Selain itu, pembayaran zakat oleh perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Ini karena tindakan tersebut mencerminkan komitmen perusahaan terhadap prinsip-prinsip syariah dan nilai-nilai sosial yang lebih luas, yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan investor.

Rhamadhani (2016) menyatakan bahwa Bank Umum Syariah tidak hanya terfokus pada tujuan komersil yang dilihat dari pencapaian keuntungan. Bank Umum Syariah harus memperhatikan perannya dalam memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. Apabila bank syariah melaksanakan kewajibannya membayar zakat dan didistribusikan kepada masyarakat di sekitar bank, maka keberadaan bank syariah di mata masyarakat akan semakin kuat. Bank syariah dapat meningkatkan kinerjanya karena kepercayaan masyarakat yang meningkat akan menjamin keberlangsungan hidup bank syariah serta mampu meningkatkan kepercayaan investor. Dengan demikian, pembayaran zakat oleh perusahaan meningkatkan kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rhamadhani (2016) menyatakan zakat berpengaruh positif pada kinerja keuangan. Hasil penelitian tersebut juga didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh

Ibrahim et al., (2020); Maulidia & Fahlevi, (2022), serta Nabillah & Oktaviana, (2022) yang menyatakan bahwa zakat berpengaruh positif pada kinerja keuangan.

4.6.2 Pengaruh Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja keuangan

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui dewan pengawas syariah yang diprosikan jumlah rapat dewan pengawas syariah dalam satu tahun tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Nilai signifikansi 0.1916. lebih dari 0.05 dengan nilai koefisien -0.0000705. Hal ini menunjukkan bahwa H2 ditolak atau dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan artinya setiap kenaikan dewan pengawas syariah maka tidak berpengaruh terhadap naik turunnya kinerja keuangan. Berdasarkan data penelitian perusahaan Bank Aceh Syariah tahun 2018 dengan jumlah dewan pengawas syariah 20 memiliki kinerja keuangan yang tinggi sebesar 0.019027063 sedangkan pada Bank Aceh Syariah tahun 2017 dengan jumlah rapat dewan pengawas syariah 10 memiliki kinerja keuangan yang lebih tinggi sebesar 0.019174655. Dengan demikian, rapat dewan pengawas syariah berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Eksandy, (2018) menyatakan bahwa dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan hal ini karena dewan pengawas syariah yang ada di dalam sebuah bank mempunyai rangkap jabatan sebagai dewan pengawas syariah juga di bank lain yang mengakibatkan kurang baiknya/ kurang fokusnya kinerja seorang dewan pengawas syariah tersebut dalam mengawasi sebuah bank. Sehingga kinerja dewan pengawas syariah dianggap kurang baik dan tidak mempengaruhi kinerja perbankan.

Pengaruh dewan pengawas syariah terhadap kinerja perbankan dianggap minim karena dewan pengawas syariah di dalam suatu bank memiliki posisi ganda sebagai dewan pengawas syariah di bank lain. Hal ini dapat mengakibatkan rendahnya kualitas kinerja dewan pengawas syariah dan kurangnya fokus mereka dalam melakukan pengawasan terhadap bank yang mereka tangani. Oleh karena itu, kinerja dewan pengawas syariah dianggap kurang efektif dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keseluruhan perbankan. Rangkap jabatan dewan pengawas syariah di bank lain dapat menciptakan konflik kepentingan. dewan pengawas syariah harus memiliki fokus penuh terhadap tanggung jawabnya dalam memastikan kepatuhan syariah di bank yang mereka awasi. Jika perhatian mereka terpecah karena keterlibatan di bank lain, ini dapat berdampak negatif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eksandy, (2018) yang menyatakan bahwa dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Intia & Azizah, (2021) memiliki hasil yang sama yaitu penelitian tersebut menyatakan bahwa dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang dilakukan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2018 sampai 2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel zakat berpengaruh positif pada kinerja keuangan. Hal ini terjadi karena pembayaran zakat oleh Bank Umum Syariah dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Ini karena tindakan tersebut mencerminkan komitmen perusahaan terhadap prinsip-prinsip syariah dan nilai-nilai sosial yang lebih luas, yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan investor..
2. Variabel dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Pengaruh Dewan Pengawas Syariah terhadap kinerja perbankan dianggap minim karena DPS di dalam suatu bank memiliki posisi ganda sebagai DPS di bank lain. Ini dapat mengakibatkan kurangnya kualitas kinerja DPS dan kurangnya fokus mereka dalam mengawasi bank yang mereka tangani.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini dibuat untuk dijadikan pertimbangan pada penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut meliputi:

1. Terdapat 2 perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak menampilkan data yang dibutuhkan selama periode penelitian tahun 2016-2020.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, menambahkan objek penelitian yang luas dengan menambahkan sektor yang lain atau dengan meneliti seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memperluas analisis kinerja keuangan dengan memperbarui atau menggunakan variabel yang lain seperti gender dewan pengawas syariah, banyaknya rapat dewan pengawas syariah, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiska, L., Handayani, D. F., & Serly, V. (2021). Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syariah (DPS) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(4), 784–798. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i4.429>
- Ahyani, R., & Puspitasari, W. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Prperti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*.
- Alfaiz, D. R., & Aryati, T. (2019). Pengaruh Tekanan Stakeholder Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kualitas Sustainability Report Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 2(2), 112–130.
- Anggreni, M., Novianty, I., & Muflih, M. (2022). Pengaruh Komite Audit, Dewan Direksi Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah: Estimasi Pengaruh Langsung Dan Peran Mediasi Manajemen Laba. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 8(1), 19–38. <https://doi.org/10.19109/ieconomics.v8i1.12203>
- Ekasari, O., & Hartomo, D. D. (2019). Pengawasan Syariah, Tata Kelola, Dan Kinerja Bank Syariah. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen ...*, 19(1), 51–62. <https://103.23.224.239/jbm/article/view/30924>
- Eksandy, A. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja

- Keuangan Pada Perbankan Syari'ah Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 1–10.
- Farihah, S. M., & Setiawan, S. (2020). Determinan Intellectual Capital terhadap Profitabilitas di Bank Syariah: Pengujian Mediasi Kinerja Keuangan dan Kinerja Non Keuangan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 151–165.
<https://doi.org/10.33059/jseb.v11i2.1996>
- Fatmala, K., & Wirman, W. (2021). Pengaruh Islamicity Performance Index Dan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 30–43.
<https://doi.org/10.26618/inv.v3i1.4971>
- Febry, I. H. (2018). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Katalogis*, 3(9), 284–293.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2018). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate lanjutan dengan program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harianto, R., & Aini, N. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Komisaris Independen Terhadap Biaya Utang. *Liability*, 03(1), 55–76.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu_rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Ibrahim, T. A. F. T., Hashim, H. A., & Mohamad Ariff, A. (2020). Ethical Values

and Bank Performance: Evidence from Financial Institutions in Malaysia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(1), 233–256.
<https://doi.org/10.1108/JIABR-11-2016-0139>

Indrayani, & Risna. (2016). *Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (Icsr) Dan Sharia Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. 2014, 68–80.

Indrayani, T., Anwar, S., Ratio, P. S., Ratio, Z. P., Ratio, I., Income, D., Terhadap, D., On, R., Capital, I., Ratio, P. S., Zakat, P. R., Ratio, P. S., Ratio, P., Ratio, I. I., & Diversification, I. (2022). Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Islamic Invome Ratio dan Income Diversification Terhadap Return On Asset. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 271–281.

Intia, L. C., & Azizah, S. N. (2021). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7(2), 46–59. <https://doi.org/10.25134/jrka.v7i2.4860>

Jensen, M.C., dan W. H. M. (1976). The Theory of firms: Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial and Economics*, 3(4), 3:305-360.

Khasanah, A. N. (2016). Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurna Nominal*, V(6), 2.

Khasanah, A. N. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance

- Index Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1), 119–127. <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i1.11473>
- Lenap, I. P., Karim, N. K., & Sasanti, E. E. (2021). Pendapatan Non-Halal, Zakat, Dewan Pengawas Syariah dan Reputasi Bank Umum Syariah di Indonesia. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 5(1), 31–43. <https://doi.org/10.46367/jas.v5i1.312>
- Magdalena, S., Yuningsih, I., & Lahaya, I. A. (2018). Pengaruh Firm Size Dan Good Corporate Governance Serta Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(2), 221. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v5i2.2772>
- Marito, N., Nofinawati, & Hardana, A. (2021). Pengaruh Zakat Perbankan dan Corporate Social Responsibility terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 2(2), 250–264. <https://doi.org/10.24952/jisfim.v2i2.5018>
- Maulidia, M. P., & Fahlevi, R. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Corporate Social Responsibility Dan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2012-2020. *MASLAHAH (Jurnal Hukum Islam Dan Bank Umum Syariah)*, 13(1), 65–86. <https://doi.org/10.33558/maslahah.v13i1.4454>
- Mawaddah, N. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank. *Etikonomi*, 18(1), 1–6. <https://doi.org/10.54918/prismakom.v18i1.65>

- Mistari, B., Mustika, R., Panorama, M., & Tharfi, Q. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(7), 1029–1048. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i7.119>
- Nabillah, S., & Oktaviana, U. K. (2022). Pengaruh Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (Periode 2011-2015). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Bank Umum Syariah*, 7(30), 577–588.
- Prastiwi, I. E. (2017). Pengaruh Independensi Dewan Pengawas Syariah Dalam Mewujudkan Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kinerja Bmt. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 3(01), 77. <https://doi.org/10.29040/jiei.v3i01.101>
- Putri, I. A. S., & Suprasto, B. (2016). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 667–694.
- Rahim, S., & Sahrullah, S. (2017). Model Pengelolaan Zakat Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 200–215. <https://doi.org/10.18202/jamal.2017.04.7049>
- Rahmaniar, R., & Ruhadi. (2020). Analisis Dampak Islamicity Performance Index dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 186–199. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i1.2402>

- Rhamadhani, R. F. (2016). Pengaruh Zakat terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia). *HUNafa: Jurnal Studia Islamika*, 13(2), 344. <https://doi.org/10.24239/jsi.v13i2.443.344-361>
- Rikasari, F., & Hardiyanti, W. (2022). Analisis Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Audit Internal Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia. *Owner*, 6(3), 1602–1613. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.948>
- Sari, A. K., Hudaya, F., & Imtikhanah, S. (2020). Pengaruh Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, CAR , Dan Zakat Terhadap Kinerja. *Jurnal Neraca*, 16, 29–50.
- Septian, Y., Eliza, A., & Bahtiar, M. Y. (2022). Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 10(1), 5–30. <https://doi.org/10.35836/jakis.v10i1.274>
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)*. Bandung; Alfabeta.
- Umam, M. F. S., & Ginanjar, Y. (2020). Pengaruh Dewan Pengawas Syariah dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 21(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perusahaan yang Menjadi Sampel

No	Perusahaan	Tahun	KK	ZK	DPS
1	Bank BCA Syariah	2016	0.007369743	49,884,536	14
2	Bank BCA Syariah	2017	0.007995109	55,892,688	14
3	Bank BCA Syariah	2018	0.008262599	55,892,688	14
4	Bank BCA Syariah	2019	0.007782822	67,825,673	12
5	Bank BCA Syariah	2020	0.007520344	74,538,259	15
6	Bank Mandiri Syariah	2016	0.002905176	8,060,000,000	17
7	Bank Mandiri Syariah	2017	0.004153625	12,488,000,000	9
8	Bank Mandiri Syariah	2018	0.006154221	20,916,000,000	9
9	Bank Mandiri Syariah	2019	0.011354642	43,974,000,000	12
10	Bank Mandiri Syariah	2020	0.011303375	48,999,000,000	16
11	Bank Mega Syariah	2016	0.018048025	3,776,000,000	12
12	Bank Mega Syariah	2017	0.010314459	2,473,000,000	13
13	Bank Mega Syariah	2018	0.006348814	1,556,743,000	12
14	Bank Mega Syariah	2019	0.006137976	1,655,013,000	10
15	Bank Mega Syariah	2020	0.008172713	4,333,051,000	20
16	Bank Muamalat	2016	0.001443203	13,002,528,000	12
17	Bank Muamalat	2017	0.000423288	15,149,498,000	12
18	Bank Muamalat	2018	0.000803848	10,586,089,000	12
19	Bank Muamalat	2019	0.000322939	10,868,786,000	13
20	Bank Muamalat	2020	0.00019554	10,293,412,000	15

21	BNI Syariah	2016	0.00979633	14,451,000,000	12
22	BNI Syariah	2017	0.008807137	18,383,000,000	18
23	BNI Syariah	2018	0.01013423	20,315,000,000	25
24	BNI Syariah	2019	0.012064826	25,058,000,000	22
25	BNI Syariah	2020	0.009180316	33,124,000,000	28
26	BRI Syariah	2016	0.00864017	6,998,000,000	12
27	BRI Syariah	2017	0.00442229	8,933,000,000	12
28	BRI Syariah	2018	0.002811546	7,051,000,000	12
29	BRI Syariah	2019	0.001716373	6,674,000,000	16
30	BRI Syariah	2020	0.004297869	5,657,000,000	15
31	Bank Aceh Syariah	2016	0.005427676	812,050,200	7
32	Bank Aceh Syariah	2017	0.019174655	4,671,179,729	10
33	Bank Aceh Syariah	2018	0.019027063	9,669,793,459	20
34	Bank Aceh Syariah	2019	0.018005886	768,577,770	36
35	Bank Aceh Syariah	2020	0.013074781	458,023,029	48

Lampiran 2

Tabel Statistik Deskriptif

Date: 12/07/23
Time: 05:55
Sample: 2016 2020

	KK	ZK	DPS
Mean	0.007817	10,600,000,000	15.88571
Median	0.007783	7,050,000,000	13.00000
Maximum	0.019175	49,000,000,000	48.00000
Minimum	0.000196	49884536	7.000000
Std. Dev.	0.005283	12,000,000,000	8.010183
Skewness	0.576752	1.712475	2.420818
Kurtosis	2.811121	5.643593	9.366207

Jarque-Bera	1.992444	27.29835	93.28962
Probability	0.369272	0.000001	0.000000
Sum	0.273594	371,000,000,000	556.0000
Sum Sq. Dev.	0.000949	4,890,000,000,000,000,000,000	2181.543
Observations	35	35	35

Sumber : *Output EVIEWS. 2023*

Lampiran 3

Uji Regresi Common Effect Model

Dependent Variable: KK
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 12/07/23 Time: 05:57
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 35
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.005591	0.001361	4.109205	0.0003
ZK	3.56E-14	3.64E-14	0.977722	0.3355
DPS	0.000147	9.51E-05	1.548739	0.1313

Weighted Statistics

R-squared	0.171363	Mean dependent var	0.014807
Adjusted R-squared	0.119573	S.D. dependent var	0.014499
S.E. of regression	0.004717	Sum squared resid	0.000712
F-statistic	3.308809	Durbin-Watson stat	0.740898
Prob(F-statistic)	0.049412		

Sumber : *Output EVIEWS.2023*

Lampiran 4

Dependent Variable: KK
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 12/07/23 Time: 05:51
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 35
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.006684	0.000832	8.029687	0.0000

ZK	2.12E-13	1.37E-14	15.44206	0.0000
DPS	-7.05E-05	5.26E-05	-1.340704	0.1916
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.970960	Mean dependent var	0.020315	
Adjusted R-squared	0.962025	S.D. dependent var	0.023224	
S.E. of regression	0.002901	Sum squared resid	0.000219	
F-statistic	108.6652	Durbin-Watson stat	2.088001	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 5

Uji Regresi Random Effect Model

Dependent Variable: KK
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 12/07/23 Time: 05:50
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 35
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.004977	0.001896	2.624664	0.0132
ZK	1.43E-13	6.64E-14	2.147998	0.0394
DPS	8.34E-05	7.73E-05	1.078991	0.2887
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.003140	0.5041
Idiosyncratic random			0.003115	0.4959
Weighted Statistics				
R-squared	0.135126	Mean dependent var	0.003170	
Adjusted R-squared	0.081072	S.D. dependent var	0.003573	
S.E. of regression	0.003426	Sum squared resid	0.000376	
F-statistic	2.499807	Durbin-Watson stat	1.120590	
Prob(F-statistic)	0.098004			

Sumber : *Ouput EVIEWS 10. 2023*

Lampiran 6

Hasil Uji *Chou*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	132.450465	(6,26)	0.0000

Sumber : *Output EVIEWS. 2023*

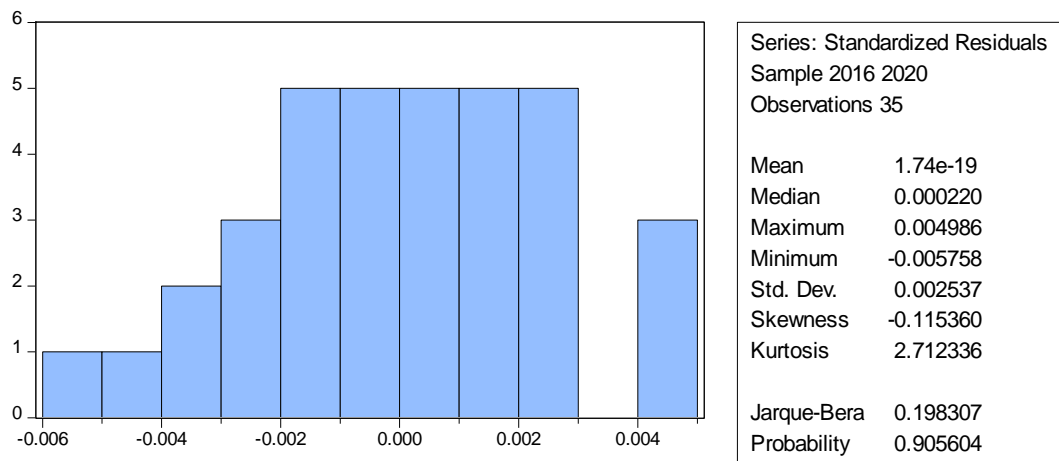
Lampiran 7

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.707354	2	0.0129

Lampiran 8

Hasil Uji Normalitas



Lampiran 9

Hasil Uji Autokorelasi

C1	
Last updated: 12/07/23 - 05:59	
R1	22.0000
R2	0.2274603127281518

Lampiran 10

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.001379	0.000456	3.027037	0.0055
ZK	1.18E-14	2.24E-14	0.528110	0.6019
DPS	-4.08E-05	2.35E-05	-1.737431	0.0941

Lampiran 11

Hasil Uji Multikolinieritas

	ZK	DPS
ZK	1.000000	0.020319
DPS	0.020319	1.000000

Sumber : *Output EViews. 2023*

Lampiran 11

Hasil Uji F

R-squared	0.970960	Mean dependent var	0.020315
Adjusted R-squared	0.962025	S.D. dependent var	0.023224
S.E. of regression	0.002901	Sum squared resid	0.000219
F-statistic	108.6652	Durbin-Watson stat	2.088001
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : *Output EVIEWS. 2023*

Lampiran 12

Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.970960	Mean dependent var	0.020315
Adjusted R-squared	0.962025	S.D. dependent var	0.023224
S.E. of regression	0.002901	Sum squared resid	0.000219
F-statistic	108.6652	Durbin-Watson stat	2.088001
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : *Output EVIEWS. 2023*

Lampiran 13

Hasil Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: KK

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 12/07/23 Time: 05:51

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.006684	0.000832	8.029687	0.0000
ZK	2.12E-13	1.37E-14	15.44206	0.0000
DPS	-7.05E-05	5.26E-05	-1.340704	0.1916

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.970960	Mean dependent var	0.020315
Adjusted R-squared	0.962025	S.D. dependent var	0.023224
S.E. of regression	0.002901	Sum squared resid	0.000219
F-statistic	108.6652	Durbin-Watson stat	2.088001
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber :

Output EVIEWS. 2023

Lampiran 14

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Dependent Variable: KK
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 12/07/23 Time: 05:51
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 35
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.006684	0.000832	8.029687	0.0000
ZK	2.12E-13	1.37E-14	15.44206	0.0000
DPS	-7.05E-05	5.26E-05	-1.340704	0.1916

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.970960	Mean dependent var	0.020315
Adjusted R-squared	0.962025	S.D. dependent var	0.023224
S.E. of regression	0.002901	Sum squared resid	0.000219
F-statistic	108.6652	Durbin-Watson stat	2.088001
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : *Output EVIEWS, data diolah 2023*

Lampiran 17

Data Mahasiswa

Nama : Kristiyana Meilina

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Sukoharjo, 11 Mei 1998

Agama : Islam

Alamat : Baturan RT 1 RW 01 Karangwuni Polokarto
Sukoharjo

Email : kristiyanameilina30@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. 2004-2010 : SD Negeri 1 Karangwuni
3. 2010- 2013 : SMP Negeri 1 Grogol Sukoharjo
4. 2013- 2016 : SMK Negeri 1 Sukoharjo
5. 2017- sekarang : UIN Raden Mas Said Surakarta

